

**KERJA SAMA DI BALIK PERANG KARTEL:
MENELISIK *MERIDA INITIATIVE* AMERIKA
SERIKAT MEKSIKO**

SKRIPSI

Oleh:

**Axel Samuel Iontoh
2270750062**



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA**

2026

**KERJA SAMA DI BALIK PERANG KARTEL:
MENELISIK *MERIDA INITIATIVE* AMERIKA
SERIKAT MEKSIKO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Kristen Indonesia

Oleh:

**Axel Samuel Lontoh
2270750062**



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA**

2026



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Axel Samuel Lontoh
NIM : 2270750062
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Pembangunan Berkelanjutan dalam Ekonomi-Sosio Global
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul “KERJA SAMA DI BALIK PERANG KARTEL : MENELISIK *MERIDA INITIATIVE* AMERIKA SERIKAT MEKSIKO” adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 18 Juni 2026



Axel Samuel Lontoh



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

**KERJA SAMA DI BALIK PERANG KARTEL : MENELISIK *MERIDA*
INITIATIVE AMERIKA SERIKAT MEKSIKO**

Oleh:

Nama : Axel Samuel Lontoh
NIM : 2270750062
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Pembangunan Berkelanjutan dalam Ekonomi-Sosio Global

telah dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir dan sudah diperiksa dan disetujui guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia,

Jakarta, 18 Juni 2026

Menyetujui:

Pembimbing

Arthuur Jeverson Maya, S.Sos., M.A
NIDN: 171480/0312018601

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional

Arthuur Jeverson Maya, S.Sos.,
M.A
NIDN: 171480/0312018601



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada 18 Juni 2026 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Axel Samuel Lontoh
NIM : 2270750062
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Pembangunan Berkelanjutan dalam Ekonomi-Sosio Global
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul “KERJA SAMA DI BALIK PERANG KARTEL: MENELISIK *MERIDA INITIATIVE* AMERIKA MEKSIKO” oleh tim penguji yang terdiri dari:

	Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1	Riskey Oktavian, S.IP., M.A.	,Sebagai Ketua	
2	Laurens Ikinia, BCIS., MCS	,Sebagai Anggota	
3	Arthuur Jeverson Maya, S.Sos., M.A	,Sebagai Anggota	

Jakarta, 18 Juni 2026



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

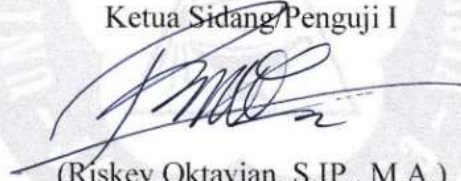
Nama : Axel Samuel Lontoh
NIM : 2270750062
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Pembangunan Berkelanjutan dalam Ekonomi-Sosio Global
Judul Skripsi : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Telah memperbaiki Skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Hasil Ujian Skripsi" pada tanggal 18 Juni 2026

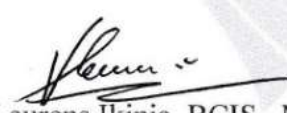
Jakarta, 26 Juni 2026

Menyetujui:

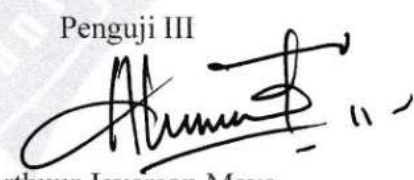
Ketua Sidang/Penguji I


(Riskey Oktavian, S.IP., M.A.)

Penguji II


(Laurens Ikinia, BCIS., MCS)

Penguji III


(Arthur Jeverson Maya,
S.Sos., M.A)

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional


(Arthur Jeverson Maya,
S.Sos., M.A)



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Axel Samuel Lontoh

NIM : 2270750062

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Judul :

KERJA SAMA DI BALIK PERANG KARTEL : MENILISIK MERIDA INITIATIVE AMERIKA SERIKAT MEKSIKO

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta
Pada Tanggal 26 Juni 2026
Yang menyatakan



Axel Samuel Lontoh

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis penjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, kasih, dan karunia-Nya yang senantiasa menyertai penulis dalam setiap langkah perjalanan akademik ini, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kerja Sama Di Balik Perang Kartel: Menelisik *Merida Initiative* Amerika Serikat Meksiko" dengan baik dan tepat waktu.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi guna menempuh Sidang Ujian Sarjana serta untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Falkultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia (FISIPOL UKI).

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis juga menyadari tidak sedikit kendala dan halangan yang dihadapi penulis. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan yang disebabkan keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Namun berkat bantuan dan kontribusi dari berbagai pihak maka penulisan dan penyesunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tapat pada waktunya.

Selama menempuh pendidikan di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, FISIPOL UKI, penulis memperoleh berbagai pengetahuan dan pengalaman berharga yang turut memperkaya wawasan serta memberikan manfaat nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dalam perjalanan menyusun skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, dan dorongan semangat yang diberikan oleh orang-orang di sekitarnya.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, serta semangat dari berbagai pihak yang turut berkontribusi hingga karya ini dapat terwujud. Oleh karena itu. Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang Tua dan Keluarga Tercinta : Bapak Sony Purnama Lontoh dan Ibu Reinny Clara Wati Bilondatu yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, serta bantuan baik secara moril, materi, maupun spiritual kepada penulis. Berkat kesabaran, pengorbanan, dan motivasi yang diberikan, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kaka tercinta, Irene Elsadhai Hella, yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Tidak lupa kepada adik tercinta, Angel Agnesia Lontoh, yang turut memberikan doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Dukungan, perhatian, doa dari keluarga menjadi sumber semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Ferdinand Robertua Siahaan S.sos., M.Soc. Sc., Ph. D. Selaku Dekan dan Dr. Helen Diana Vida, S.Sos., M.Ikom sebagai Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia.
3. Arthuur Jeverson Maya, S.Sos., M.A selaku Kepala Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Universitas Kristen Indonesia dan sekaligus telah menjadi Dosen Pengampuh dan Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan waktu, nasihat, dan dukungan dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.

4. Leonard Felix Hutabarat, S.IP., M.Si., P.hD selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah membimbing dan selalu memberi arahan dari awal perkuliahan hingga saat penulisan skripsi ini dibuat.
5. Rizkey Oktavian, S.IP., M.Si., selaku Dosen Penguji Seminar Proposal yang telah memberikan masukan dan arahan yang berharga dalam menyempurnakan penelitian ini.
6. Kepada keluarga besar Mama dan Papa secara khususnya Kak Andrew Fritz Limahelu, Kak Shepheard Edward Palit, Kak Miriam Nadya Limahelu, Kak Faldy Onthoni yang memberikan motivasi, nasihat, serta semangat kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Selanjutnya teman-teman mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional, FISIPOL UKI 2022. Khususnya September Cerya, Elkata Agustinus, Yizreel Otniel Nggelan, Irwan Zebua, Brian Sinaga, dan Matthew Natanael untuk setiap kenangan, kebersamaan, pengalaman yang telah dilalui bersama-sama selama ini, serta selalu mendukung satu sama lain.
7. Seluruh Dosen program Studi Hubungan Internasional dan seluruh staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen

Indonesia yang ikut serta membantu memberikan dukungan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini. Tanpa kehadiran dan dukungan dari seluruh pihak yang telah disebutkan, kiranya skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan sebagaimana mestinya. Penulis berharap segala ilmu, pengalaman, serta kebaikan yang telah diberikan dapat menjadi fondasi yang kokoh bagi perjalanan dan kesuksesan di masa mendatang.

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berarti serta memperkaya wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca. Sebagai penutup, dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi. Tuhan memberkati.

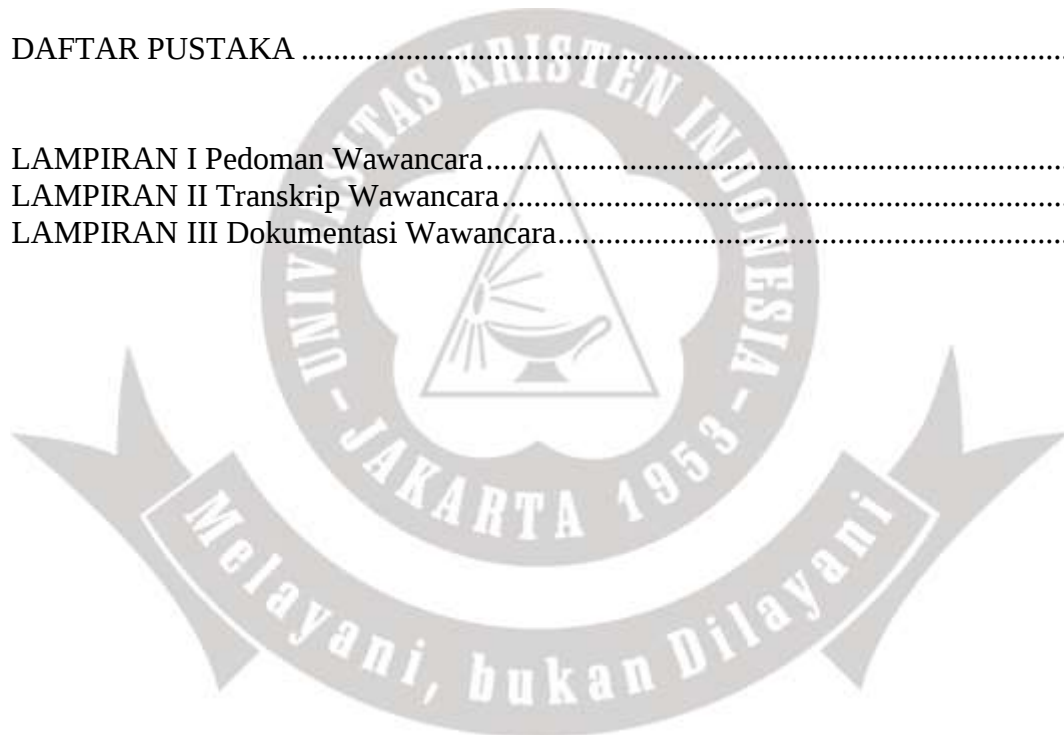
Jakarta, 18 Juni 2026

Axel Samuel Lontoh

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR	v
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah/Pertanyaan Penelitian/Istilah Sejenis	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN	12
2.1 Tinjauan Pustaka	12
2.2 Kerangka Konseptual	38
2.3 Kerangka Alur Pemikiran	50
2.4 Proposisi Penelitian.....	52
2.5 Metode Penelitian.....	53
2.5.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	57
2.5.2 Bentuk Penelitian	58
2.5.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	59
2.5.4 Teknik Validasi Data.....	61
2.5.5 Teknik Analisis Data.....	63
BAB III SEJARAH KARTEL NARKOTIKA MEKSIKO DAN TERBENTUKNYA <i>MERIDA INITIATIVE</i>	65
3.1 Dinamika Historis Kartel Narkotika di Meksiko.....	65
3.2 Transformasi Kartel Sebagai Kejahatan Terorganisir Transnasional.....	72
3.3 Kepentingan Keamanan Meksiko dan Amerika Serikat.....	85
3.4 Terbentuknya <i>Merida Initiative</i> Sebagai Kerja Sama Bilateral.....	89

BAB IV IMPLEMENTASI <i>MERIDA INITIATIVE</i> DAN ANALISIS DALAM KERANGKA REZIM INTERNASIONAL.....	98
4.1 Implementasi <i>Merida Initiative</i> Dalam Penanganan Kartel	99
4.2 <i>Merida Initiative</i> Sebagai Rezim Bilateral	117
4.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi.....	131
4.4 Evaluasi Efektivitas <i>Merida Initiative</i> Dalam Penanganan Kartel	144
4.5 Evaluasi <i>Merida Initiative</i> Transformasi ke <i>Bicentennial Framework</i>	162
 BAB V PENUTUP.....	 168
5.1 Kesimpulan.....	168
5.1 Rekomendasi.....	173
 DAFTAR PUSTAKA	 174
 LAMPIRAN I Pedoman Wawancara.....	 179
LAMPIRAN II Transkrip Wawancara.....	180
LAMPIRAN III Dokumentasi Wawancara.....	182



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbandingan Reviu Literatur.....	34
Tabel 2.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	60



DAFTAR GAMBAR / DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Alur Pemikiran	51
Gambar 3.1	Peta Perbatasan Amerika Serikat dan Meksiko.....	67
Gambar 3.2	Kekerasan di Meksiko	75
Gambar 3.2	Peta Rute Distribusi Narkotika.....	78



DAFTAR SINGKATAN

AMMTC	<i>ASEAN Ministerial Meeting on Transnational Crime</i>
ASEAN	<i>Association of South-East Asian Nations</i>
BNN	Badan Narkotika Nasional
DEA	<i>Drug Enforcement Administration</i>
FBI	<i>Federal Bureau of Investigation</i>
FISIPOL	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Prodi	Program Studi
UKI	Universitas Kristen Indonesia



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman Wawancara	178
Lampiran II	Transkrip Wawancara.....	179
Lampiran III	Dokumentasi Wawancara.....	181



ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis *Merida Initiative* sebagai rezim bilateral antara Amerika Serikat dan Meksiko dalam menangani ancaman kejahatan transnasional kartel narkoba. Sejak diluncurkan tahun 2007, program kerja sama ini merepresentasikan upaya kolektif menghadapi kompleksitas kejahatan terorganisir yang melampaui kapasitas negara secara *unilateral*. Meskipun *Merida Initiative* menghadirkan bantuan finansial, transfer teknologi, pelatihan militer, dan pertukaran intelijen senilai miliaran dolar, implementasinya menghadapi paradoks mendalam. Eskalasi kekerasan justru terintensifikasi pasca implementasi program, dengan lebih dari 250.000 korban jiwa, puluhan ribu kasus penghilangan paksa, dan ribuan kuburan massal yang menciptakan krisis kemanusiaan berkepanjangan. Penelitian ini menggunakan kerangka konsep rezim internasional untuk menjelaskan bagaimana norma, aturan, dan mekanisme kepatuhan dalam kerja sama bilateral ini dibentuk, diimplementasikan, dan menghadapi tantangan dalam praktiknya. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus digunakan untuk menganalisis dinamika pembentukan rezim, mekanisme implementasi kebijakan, serta evaluasi efektivitas program melalui analisis dokumen resmi, laporan organisasi internasional, dan data statistik kejahatan terorganisir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun *Merida Initiative* berhasil membangun arsitektur institusional bilateral dan meningkatkan kapasitas teknis aparat keamanan Meksiko, pendekatan yang terlalu menekankan dimensi militer koersif tanpa penguatan institusi sipil yang proporsional justru menciptakan spiral kekerasan baru. Fragmentasi kartel menjadi organisasi kriminal yang lebih kecil namun lebih brutal, serta militarisasi keamanan publik yang memicu pelanggaran hak asasi manusia sistematis, menjadi konsekuensi tidak terencana dari strategi ini. Keterbatasan rezim bilateral dalam menangani akar permasalahan struktural seperti kemiskinan, korupsi sistemik, impunitas meluas, dan lemahnya supremasi hukum mengekspos limitasi pendekatan *securitization* dalam mengatasi ancaman non-tradisional yang bersifat multidimensional dan memerlukan solusi komprehensif lintas sektor.

Kata Kunci: *Merida Initiative*, Rezim Bilateral, Kartel Narkoba, Kejahatan Transnasional, Kerja Sama Keamanan

ABSTRACT

This research analyzes the Merida Initiative as a bilateral regime between the United States and Mexico in addressing the threat of transnational drug cartel crime. Since its launch in 2007, this cooperation program represents a collective effort to confront the complexity of organized crime that exceeds the capacity of states acting unilaterally. Although the Merida Initiative provides financial assistance, technology transfer, military training, and intelligence sharing worth billions of dollars, its implementation faces profound paradoxes. The escalation of violence has intensified following the program's implementation, with more than 250,000 fatalities, tens of thousands of forced disappearance cases, and thousands of mass graves creating a prolonged humanitarian crisis. This research employs the international regime framework to explain how norms, rules, and compliance mechanisms in this bilateral cooperation are formed, implemented, and face challenges in practice. Qualitative research methods with a case study approach are used to analyze the dynamics of regime formation, policy implementation mechanisms, and program effectiveness evaluation through analysis of official documents, international organization reports, and organized crime statistical data. Research findings indicate that although the Merida Initiative successfully built bilateral institutional architecture and enhanced the technical capacity of Mexican security forces, an approach that overemphasizes military-coercive dimensions without proportional strengthening of civilian institutions actually created new spirals of violence. The fragmentation of cartels into smaller yet more brutal criminal organizations, along with the militarization of public security triggering systematic human rights violations, became unintended consequences of this strategy. The limitations of the bilateral regime in addressing structural root problems such as poverty, systemic corruption, widespread impunity, and weak rule of law expose the limitations of the securitization approach in tackling multidimensional non-traditional threats that require comprehensive cross-sectoral solutions.

Keywords: *Merida Initiative, Bilateral Regime, Drug Cartels, Transnational Crime, Security Cooperation*